

## ABSTRAK

Pengetahuan perawat yang rendah mengenai *patient safety* akan berdampak pada tingkat kepatuhan dalam penggunaan SSC (*Surgical Safety Checklist*). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* (keselamatan pasien) dengan tingkat kepatuhan penerapan SSC (*surgical safety checklist*) di Kamar Operasi RS PHC Surabaya.

Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 40 Perawat di Kamar Operasi RS PHC Surabaya. Teknik sampel menggunakan *simple random sampling* dengan besar sampel 36 Perawat. Variabel penelitian independen yaitu tingkat pengetahuan *patient safety*, dan variabel dependen yaitu tingkat kepatuhan penerapan SSC instrument kuesioner menggunakan lembar kuesioner dan observasi. Data dianalisis dengan uji statistik *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar mempunyai pengetahuan tentang *patient safety* baik sebanyak 28 responden (77,8%), dari 36 responden hampir seluruhnya perawat patuh dalam penerapan SSC yang baik sebanyak 31 responden (86,1%). Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* (keselamatan pasien) dengan tingkat kepatuhan penerapan SSC (*Surgical Safety Checklist*) di Kamar Operasi RS PHC Surabaya melalui uji *rank spearman* didapatkan hasil ( $\rho=0.000 < \alpha=0.05$ ).

Kesimpulan dalam penelitian yaitu penerapan SSC bertujuan mencegah terjadinya kejadian tidak diinginkan (KTD), kejadian nyaris cidera (KNC), maupun angka kematian. Pengetahuan perawat tentang *patient safety* sangatlah penting bagi keselamatan pasien. Dilakukannya SPO dengan baik mengenai *patient safety* akan mencegah resiko cidera pada pasien selama di kamar operasi.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Tingkat kepatuhan, *Patient Safety*, SSC (*Surgical Safety Checklist*)